

Minat Siswa SMA Negeri 6 Bungo dalam Mengikuti Ekstrakurikuler Futsal

Frengky Aji Wansyah¹, Khairul Saleh², Deka Ismi Mori Saputra³

frengkywansyah@gmail.com, dekaismimori@gmail.com, khairulshalehk@gmail.com

^{1 2 3} Universitas Muhammadiyah Muara Bungo, Indonesia

Article Info

Corresponding Author:

Penulis

frengkywansyah@gmail.com

dekaismimori@gmail.com

khairulshalehk@gmail.com

History:

Submitted: xx-xx-xxxx

Revised: xx-xx-xxxx

Accepted: xx-xx-xxxx

Keyword:

Interest, Extracurricular, Futsal

Kata Kunci:

Minat, Ekstrakurikuler, Futsal

How to Cite:

Abstract

Penelitian ini dilatar belakangi oleh fenomena menurunnya prestasi ekstrakurikuler futsal di SMA Negeri 6 Bungo yang berdampak pada motivasi dan minat siswa untuk bergabung. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui tingkat minat siswa SMA Negeri 6 Bungo dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler futsal. Metode penelitian yang digunakan adalah pendekatan kuantitatif deskriptif dengan teknik survei. Instrumen penelitian berupa angket skala Guttman yang terdiri dari 12 pernyataan positif dan negatif. Populasi penelitian adalah seluruh siswa SMA Negeri 6 Bungo, sedangkan sampel ditentukan dengan purposive sampling sebanyak 28 siswa laki-laki. Data dianalisis menggunakan teknik statistik deskriptif melalui perhitungan persentase, kemudian diinterpretasikan berdasarkan kategori minat menurut Arikunto (2006). Hasil penelitian menunjukkan bahwa minat siswa SMA Negeri 6 Bungo dalam mengikuti ekstrakurikuler futsal tergolong baik. Mayoritas siswa berada pada kategori sangat baik dan baik, terutama pada indikator perhatian dan keterlibatan, disusul oleh indikator rasa tertarik dan perasaan senang. Hal ini mengindikasikan bahwa kegiatan futsal mampu menjadi wadah bagi siswa untuk mengembangkan bakat, meningkatkan rasa senang, melatih kerja sama tim, serta memperkuat motivasi dalam kegiatan olahraga. Namun, masih terdapat sebagian kecil siswa yang menunjukkan minat rendah, yang dipengaruhi oleh faktor internal seperti rasa percaya diri dan motivasi pribadi, maupun faktor eksternal seperti dukungan teman sebaya. Secara umum, dapat disimpulkan bahwa siswa SMA Negeri 6 Bungo memiliki minat yang tinggi dalam mengikuti ekstrakurikuler futsal. Oleh karena itu, sekolah diharapkan terus meningkatkan dukungan dan inovasi dalam program ekstrakurikuler futsal agar minat siswa semakin berkembang.

Abstrak

This research is motivated by the phenomenon of declining futsal extracurricular achievements at SMA Negeri 6 Bungo, which has affected students' motivation and interest in joining. The purpose of this study is to determine the level of students' interest in participating in futsal extracurricular activities at SMA Negeri 6 Bungo. The research method used is a quantitative descriptive approach with a survey technique. The research instrument was a Guttman scale questionnaire consisting of 12 positive and negative statements. The population of this study was all students of SMA Negeri 6 Bungo, while the sample was determined using purposive sampling, involving 28 male

students. The data were analyzed using descriptive statistical techniques through percentage calculations, then interpreted based on the interest categories according to Arikunto (2006). The results showed that students' interest in participating in futsal extracurricular activities at SMA Negeri 6 Bungo was in the good category. Most students were in the very good and good categories, especially in the indicators of attention and involvement, followed by indicators of interest and enjoyment. This indicates that futsal activities can serve as a platform for students to develop talents, foster enjoyment, build teamwork, and strengthen motivation in sports. However, a small number of students showed low interest, influenced by internal factors such as self-confidence and personal motivation, as well as external factors such as peer support. In general, it can be concluded that SMA Negeri 6 Bungo students have a high level of interest in futsal extracurricular activities. Therefore, schools are expected to continue providing support and innovations in futsal extracurricular programs to further enhance students' interest.

A. Pendahuluan

Kegiatan ekstrakurikuler adalah kegiatan kurikuler yang dilakukan oleh peserta didik di luar jam belajar kegiatan intrakurikuler dan kegiatan ekstrakurikuler, di bawah bimbingan dan pengawasan satuan pendidikan. Kegiatan ekstrakurikuler memberikan wadah bagi siswa untuk mengeksplorasi minat dan bakat pribadi mereka. Mungkin ada siswa yang menemukan kecintaan mereka pada musik, seni rupa, atau olahraga.

Futsal merupakan salah satu cabang olahraga yang termasuk dalam permainan bola besar. Futsal berkembang menjadi salah satu permainan alternatif sepak bola, menilik pada efisiensi penggunaan lahan atau lapangan bermain yang kecil. Oleh karena itu futsal dianggap sebagai permainan yang mampu memberikan sensasi bermain yang sama halnya didapat oleh pemain saat bermain sepak bola. Sama halnya dengan sepak bola, futsal mampu menciptakan sebuah permainan yang berbalut dengan kompetisi dan persaingan. Namun hal mendasar dari bermain futsal adalah bertujuan membentuk sebuah permainan tim dengan strategi bermain yang apik, dipadu dengan beragam teknik.

Adapun teknik dasar bermain futsal yaitu *passing*, *dribling* dan *shooting*. “menurut Luxbacher, *passing* adalah mengoperkan bola kepada teman dalam satu regu. Menurut Danny Mielke, *passing* adalah cara memindahkan momentum bola dari satu pemain ke pemain lain”. Pada prinsip, *passing* dalam futsal maupun sepak bola sama saja anggota tubuh yang digunakan dalam melakukan *passing* adalah kaki, dada maupun kepala. *Dribling* adalah salah satu cara untuk dapat menguasai permainan dalam futsal, sekaligus menjadi cara untuk dapat melewati pertahanan lawan sehingga lebih mudah untuk menciptakan peluang dan memasukan bola ke gawang lawan. Menurut (Maulidian, 2019) “menggiring bola atau biasa disebut dengan *dribling*, yang artinya Teknik menguasai bola dengan baik saat bola dikakinya”. *Shooting* adalah salah satu kemampuan individu dalam permainan futsal dengan tujuan memasukan bola ke gawang. (Utomo, 2017) *shooting* memiliki tujuan yang penting, pertama menjauhkan bola dari area pertahanan, dan kedua adalah untuk mencetak gol ke gawang lawan. *shooting* yang baik dapat dilakukan dengan menggunakan kaki bagian dalam.

Minat merupakan suatu proses tetap yang digunakan untuk memperhatikan dan menfokuskan diri pada sesuatu yang diminati dengan perasaan senang dan rasa puas. Minat yang besar (keinginan yang kuat) terhadap sesuatu dapat menjadi

modal besar untuk mencapai tujuan. Banyak faktor yang dapat mempengaruhi minat seorang anak untuk bermain futsal. Faktor tersebut dapat berasal dari dalam diri sendiri seperti emosi, rasa senang, perhatian dan sebagainya maupun faktor yang timbul dari luar seperti orang tua, lingkungan, pengaruh teman, fasilitas, guru/pelatih atau pengaruh menonton pertandingan futsal di televisi (Ginting et al., 2022).

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara yang dilakukan penulis di sekolah SMAN 6 BUNGO dan hasil wawancara pada tanggal 28 Juli dan 01 Agustus 2025 dengan wakil kepala sekolah dan terhadap pembina ekstrakurikuler futsal, peneliti memperoleh informasi bahwa pada sekolah ini terdapat dua mekanisme dalam proses pembelajaran olahraga, yaitu mekanisme pembelajaran didalam kelas dan pembelajaran di luar kelas. Adapun proses mekanisme didalam kelas yaitu siswa melaksanakan pembelajaran dengan menerima teori yang diberikan oleh pendidik. Sedangkan proses mekanisme diluar kelas yaitu siswa melaksanakan praktik sesuai teori yang telah diberikan oleh pendidik.

Pada saat wawancara peneliti memperoleh informasi kembali mengenai penurunan prestasi sekolah terutama dalam olahraga futsal. Hal ini disebabkan faktor baik faktor dari internal siswa itu sendiri ataupun faktor eksternal dari luar siswa. Faktor internal yaitu siswa merasa dirinya tidak memiliki kemampuan atau bakat bermain futsal, kurangnya kepercayaan dalam diri siswa, faktor eksternal berupa pengaruh dari teman sebaya yang tidak ikut dalam ekstrakurikuler futsal. Oleh karena itu dengan adanya penelitian ini diharapkan bisa meningkatkan minat siswa dalam mengikuti ekstrakurikuler dan menambah pengetahuan dan motivasi siswa dalam mengembangkan *skill* bermain futsal.

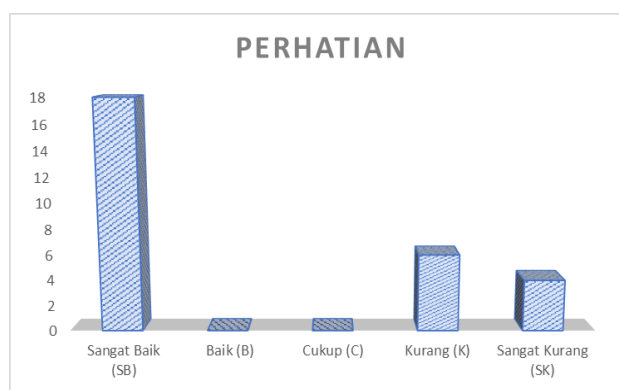
B. Metode

Jenis penelitian yang digunakan adalah kuantitatif dengan tujuan untuk mendeskripsikan suatu keadaan pada saat penelitian dilakukan. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa SMAN 6 BUNGO dengan jumlah 300 siswa. Berdasarkan Teknik di atas tersebut sampel dalam penelitian berjumlah 28 orang siswa laki-laki. Teknik yang digunakan untuk mengumpulkan data adalah Teknik pengisian angket/kuesioner.

C. Hasil dan Pembahasan

1. Hasil Penelitian

a. Perhatian



Grafik 1. Pengelompokan Minat Perhatian

Berdasarkan Grafik diatas Kategori terbesar adalah kategori sangat baik dengan jumlah 18 siswa (64,3%). Hal ini menunjukkan bahwa sebagian besar siswa benar-benar fokus, disiplin, dan sungguh-sungguh dalam mengikuti ekstrakurikuler futsal. Selain itu, terdapat 6 siswa (21,4%) yang berada pada kategori kurang dan 4 siswa (14,3%) pada kategori sangat kurang. Kondisi ini mengindikasikan adanya sebagian siswa yang perhatian terhadap futsalnya belum optimal. Faktor penyebab bisa berasal dari rasa lelah setelah kegiatan belajar di kelas, kurangnya motivasi internal, atau adanya aktivitas lain di luar sekolah yang memengaruhi fokus siswa.

Apabila dikaitkan dengan teori, Slameto (2013) menyatakan bahwa perhatian merupakan pemusatan energi psikis yang diarahkan kepada suatu objek tertentu, dan perhatian menjadi syarat utama bagi keberhasilan dalam belajar maupun berlatih. Temuan ini membuktikan bahwa mayoritas siswa yang memperhatikan jalannya ekstrakurikuler futsal menunjukkan minat tinggi terhadap kegiatan tersebut.

Berdasarkan hasil statistik deskriptif minat siswa dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler yang didapatkan melalui pengisian angket dapat dilihat pada table dibawah ini.

<i>Perhatian</i>	
Mean	0,75
Standard Error	0,070429521
Median	1
Mode	1
Standard Deviation	0,372677996

Sample Variance	0,138888889
	-
Kurtosis	0,104123077
	-
Skewness	1,155875139
Range	1
Minimum	0
Maximum	1
Sum	21
Count	28

Berdasarkan hasil analisis statistik deskriptif, diperoleh bahwa nilai rata-rata (mean) data adalah 0,75 dengan standar error sebesar 0,070. Nilai tengah (median) maupun nilai yang paling sering muncul (mode) sama-sama berada pada angka 1, yang menunjukkan bahwa mayoritas responden cenderung memberikan nilai tertinggi. Rentang data (range) hanya sebesar 1, dengan nilai minimum 0 dan maksimum 1, sehingga dapat disimpulkan bahwa data bersifat biner. Jumlah keseluruhan data adalah 21 dengan banyaknya responden sebanyak 28 orang. Penyebaran data relatif kecil dengan standar deviasi sebesar 0,373 dan varians sampel sebesar 0,139, yang berarti data cukup homogen. Nilai skewness sebesar $-1,156$ menunjukkan distribusi data cenderung miring ke kiri karena dominasi nilai tinggi, sedangkan kurtosis $-0,104$ mengindikasikan distribusi data relatif mendekati normal meskipun sedikit lebih datar. Temuan ini memperlihatkan bahwa sebagian besar responden lebih condong memberikan jawaban pada kategori positif.

Secara umum, dapat disimpulkan bahwa perhatian siswa terhadap ekstrakurikuler futsal tergolong cukup tinggi. Dengan dominasi kategori sangat baik yang mencapai 64,3%, perhatian siswa dapat menjadi modal penting dalam meningkatkan kualitas latihan dan keberlangsungan kegiatan ekstrakurikuler futsal di sekolah.

b. Rasa tertarik



Grafik 2. Pengelompokan Minat Rasa Tertarik

Kategori dengan persentase terbesar adalah kategori sangat baik, yaitu 12 siswa (42,9%). Hal ini mengindikasikan bahwa cukup banyak siswa yang menunjukkan ketertarikan yang sangat kuat, ditandai dengan semangat tinggi mengikuti latihan serta rasa ingin tahu yang besar terhadap strategi permainan futsal. Selanjutnya, terdapat 4 siswa (14,3%) yang masuk dalam kategori baik, menandakan adanya kelompok siswa yang sudah menunjukkan ketertarikan cukup baik meskipun belum sepenuhnya maksimal. Namun demikian, masih terdapat 4 siswa (14,3%) yang berada pada kategori kurang dan 8 siswa (28,6%) pada kategori sangat kurang. Hal ini menunjukkan bahwa sebagian siswa belum memiliki rasa tertarik yang optimal terhadap futsal.

Berdasarkan hasil statistik deskriptif minat siswa dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler yang didapatkan melalui pengisian angket dapat dilihat pada table dibawah ini.

<i>Rasa Tertarik</i>	
Mean	2,607142857
Standard Error	0,278598561
Median	3
Mode	4
Standard Deviation	1,474205014
Sample Variance	2,173280423
Kurtosis	1,231376831

Skewness	-0,52468365
Range	4
Minimum	0
Maximum	4
Sum	73
Count	28

Berdasarkan hasil analisis deskriptif, diketahui bahwa nilai rata-rata (mean) data sebesar 2,61 dengan standar error 0,279. Nilai tengah (median) berada pada angka 3, sedangkan nilai yang paling sering muncul (mode) adalah 4. Hal ini menunjukkan bahwa sebagian besar responden cenderung memberikan nilai tinggi. Penyebaran data cukup bervariasi dengan standar deviasi sebesar 1,47 dan varians sampel sebesar 2,17. Rentang data (range) adalah 4, dengan nilai minimum 0 dan maksimum 4. Jumlah keseluruhan nilai yang diperoleh adalah 73 dari total 28 responden. Distribusi data menunjukkan nilai skewness $-0,52$ yang berarti data condong ke arah kiri karena dominasi nilai tinggi, sementara kurtosis sebesar $-1,23$ mengindikasikan bahwa data memiliki distribusi yang lebih datar dibandingkan distribusi normal. Secara keseluruhan, data ini memperlihatkan kecenderungan responden untuk memilih kategori menengah hingga tinggi.

Secara umum, indikator rasa tertarik menunjukkan bahwa meskipun lebih dari separuh siswa berada pada kategori baik dan sangat baik, keberadaan 42,9% siswa pada kategori kurang dan sangat kurang perlu menjadi perhatian serius. Hal ini penting agar futsal tidak hanya dipandang sebagai kegiatan pengisi waktu luang, tetapi benar-benar menjadi aktivitas yang mampu menumbuhkan motivasi dan semangat siswa dalam kegiatan ekstrakurikuler.

c. Perasaan Senang



Grafik 3. Pengelompokan Minat Perasaan Senang

Berdasarkan data yang telah diperoleh peneliti maka dapat dilakukan statistic deskriptif seperti tabel dibawah ini.

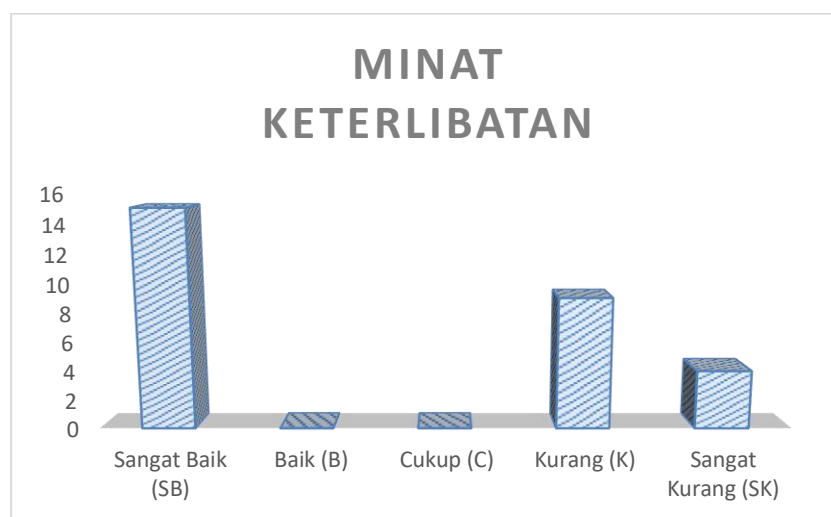
<i>Perasaan Senang</i>	
Mean	2,107142857
Standard Error	0,342490434
Median	2,5
Mode	4
Standard Deviation	1,812289032
Sample Variance	3,284391534
Kurtosis	1,892321022
Skewness	0,130925589
Range	4
Minimum	0
Maximum	4
Sum	59
Count	28

Berdasarkan hasil analisis deskriptif, diperoleh nilai rata-rata (mean) sebesar 2,11 dengan standar error 0,34. Nilai tengah (median) berada pada angka 2,5, sedangkan nilai yang paling sering muncul (mode) adalah 4. Hal ini menunjukkan bahwa cukup banyak responden memberikan nilai tinggi meskipun distribusi data juga menyebar pada kategori menengah. Penyebaran data relatif besar dengan standar deviasi 1,81 dan varians

sampel 3,28, yang mengindikasikan adanya variasi cukup tinggi antar responden. Rentang data (range) adalah 4, dengan nilai minimum 0 dan maksimum 4, serta jumlah keseluruhan nilai sebesar 59 dari total 28 responden. Distribusi data memiliki nilai skewness $-0,13$ yang menunjukkan kemencengan negatif sangat lemah sehingga data cenderung simetris. Sementara itu, nilai kurtosis $-1,89$ menunjukkan distribusi lebih datar (platykurtic) dibanding distribusi normal. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa responden cenderung memilih kategori menengah hingga tinggi dengan variasi jawaban yang cukup beragam.

Secara umum, indikator perasaan senang menunjukkan adanya dua kutub yang cukup kontras, yaitu kelompok siswa yang merasa sangat senang (39,3%) dan kelompok yang merasa sangat kurang senang (39,3%). Kondisi ini mengindikasikan bahwa futsal di SMA Negeri 6 Bungo dapat menjadi sarana rekreasi yang memberikan kebahagiaan bagi sebagian siswa, namun juga perlu evaluasi agar seluruh siswa dapat merasakan manfaat dan kesenangan yang sama.

d. Keterlibatan



Grafik 4. Minat Keterlibatan

Berdasarkan hasil statistik deskriptif minat siswa dengan indikator perasaan senang dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler yang didapatkan melalui pengisian angket dapat dilihat pada table dibawah ini.

<i>Keterlibatan</i>	
Mean	1.392857143
Standard Error	0.139341666
Median	2
Mode	2
Standard Deviation	0.737326789
Sample Variance	0.543650794
Kurtosis	0.655166744
Skewness	0.795778787
Range	2
Minimum	0
Maximum	2
Sum	39
Count	28

Berdasarkan hasil analisis deskriptif, diketahui bahwa nilai rata-rata (mean) data sebesar 1.39 dengan standar error 0,13. Nilai tengah (median) berada pada angka 2, sedangkan nilai yang paling sering muncul (mode) adalah 2. Hal ini menunjukkan bahwa sebagian responden cenderung memberikan nilai tinggi, meskipun terdapat variasi pada kategori menengah. Penyebaran data cukup besar dengan standar deviasi sebesar 0,73 dan varians sampel 0.54, yang menandakan adanya keragaman jawaban antarresponden. Rentang data (range) adalah 2, dengan nilai minimum 0 dan maksimum 2, serta jumlah keseluruhan nilai sebesar 39 dari total 28 responden. Distribusi data memiliki nilai skewness -0.795 yang menunjukkan kemencengan negatif sangat lemah sehingga distribusi data cenderung simetris. Sementara itu, nilai kurtosis sebesar 0.65 mengindikasikan bahwa distribusi data relatif lebih datar (platykurtic) dibandingkan dengan distribusi normal. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa kecenderungan responden berada pada kategori menengah hingga tinggi dengan variasi jawaban yang cukup beragam.

Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa keterlibatan siswa SMA

Negeri 6 Bungo dalam ekstrakurikuler futsal masih didominasi kategori sangat baik sebesar 53,6%. Meskipun demikian, adanya 46,4% siswa yang berada pada kategori kurang dan sangat kurang menjadi catatan penting bagi pihak sekolah dan pelatih untuk melakukan evaluasi serta memberikan strategi pembinaan yang lebih tepat agar keterlibatan siswa dapat meningkat secara merata.

2. Pembahasan

Hasil penelitian per indikator menunjukkan bahwa sebagian besar siswa berada pada kategori sangat baik dan baik, meskipun dengan variasi yang berbeda pada tiap aspek. Pada indikator perhatian, sebanyak 18 siswa (64,3%) masuk kategori sangat baik. Hal ini menandakan bahwa mayoritas siswa mampu memusatkan konsentrasi, memperhatikan instruksi pelatih, serta disiplin dalam mengikuti latihan futsal. Kondisi ini sejalan dengan pendapat (Slameto, 2013) bahwa perhatian merupakan syarat utama bagi keberhasilan belajar maupun berlatih.

Indikator rasa tertarik menunjukkan bahwa 12 siswa (42,9%) berada pada kategori sangat baik dan 4 siswa (14,3%) pada kategori baik, sehingga total 57,2% siswa memiliki ketertarikan yang tinggi terhadap futsal. Mereka antusias mencoba teknik baru, semangat hadir dalam latihan, serta memiliki dorongan untuk terus berpartisipasi. Hal ini sesuai dengan teori Sardiman (2011) yang menyebutkan bahwa rasa tertarik muncul ketika kegiatan sesuai dengan kebutuhan dan minat siswa. Selanjutnya, indikator perasaan senang memperlihatkan bahwa terdapat 11 siswa (39,3%) dalam kategori sangat baik dan 3 siswa (10,7%) pada kategori baik, sehingga total 50% siswa merasakan kesenangan dalam mengikuti kegiatan futsal. perasaan senang pada aktivitas dalam kegiatan ekstrakurikuler futsal membuat siswa memiliki tingkat minat yang tinggi (Rivaldi et al., 2022). Mereka menunjukkan ekspresi kegembiraan, semangat saat bermain, serta kepuasan setelah menyelesaikan latihan. Hal ini mendukung teori (Hurlock, 2017) bahwa rasa senang merupakan wujud nyata dari adanya minat.

Pada indikator keterlibatan, terdapat 15 siswa (53,6%) pada kategori sangat baik. Hal ini menunjukkan bahwa lebih dari setengah siswa benar-benar terlibat aktif dalam latihan, pertandingan, maupun kerja sama tim, bahkan memberikan motivasi kepada rekan sekelompok. kemampuan merupakan salah satu factor yang mempengaruhi minat siswa putra untuk memilih mengikuti kegiatan ekstrakurikuler

futsal (Chandra Wiguna & Maksum, 2022). Pada faktor ini siswa putra merasa tidak memiliki bakat dalam cabang olahraga futsal. Dikarenakan Temuan ini memperkuat pandangan (Sardiman, n.d.) bahwa keterlibatan aktif merupakan salah satu ciri dari minat yang tinggi. Temuan ini sejalan dengan penelitian Situmeang, Fahrudin & Iqbal (2021) yang menyatakan bahwa minat siswa dalam mengikuti ekstrakurikuler futsal dipengaruhi oleh faktor motivasi, dukungan teman sebaya, serta fasilitas sekolah. Penelitian tersebut menegaskan bahwa keberhasilan ekstrakurikuler futsal dalam menarik minat siswa sangat bergantung pada pengelolaan kegiatan yang menarik dan dukungan lingkungan sekolah.

Secara keseluruhan, keempat indikator tersebut memperlihatkan bahwa perhatian dan keterlibatan merupakan aspek paling dominan dalam minat siswa, disusul oleh rasa tertarik dan perasaan senang yang juga cukup tinggi. Hasil ini menunjukkan bahwa futsal mampu menjadi wadah yang mendorong siswa untuk fokus, berpartisipasi aktif, merasa senang, serta menumbuhkan ketertarikan dalam kegiatan ekstrakurikuler di sekolah.

Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan, dapat disimpulkan bahwa minat siswa SMA Negeri 6 Bungo dalam mengikuti ekstrakurikuler futsal tergolong baik dengan mayoritas siswa menunjukkan antusiasme tinggi melalui rasa senang, perhatian, keterlibatan, serta ketertarikan pada kegiatan futsal. Hal ini terlihat dari dominasi siswa yang berada pada kategori sangat baik dan baik, meskipun masih ditemukan sebagian kecil siswa dengan kategori kurang dan sangat kurang. Keadaan tersebut menunjukkan bahwa ekstrakurikuler futsal cukup diminati oleh siswa, namun masih terdapat perbedaan tingkat minat antarindividu. Faktor internal seperti rasa percaya diri dan motivasi pribadi, serta faktor eksternal berupa dukungan lingkungan, teman sebaya, dan sarana prasarana, turut memengaruhi variasi minat tersebut. Dengan demikian, dapat dikatakan bahwa secara umum siswa memiliki minat tinggi dalam mengikuti ekstrakurikuler futsal, meskipun diperlukan perhatian lebih untuk meningkatkan minat siswa yang masih rendah.

Daftar Pustaka

- Agrichynthia, D. P., Noris, R., Eskawati, B. M., Dinda, S. W. A., & Ikhsan, K. (2023). *Pengembangan Bakat dan Minat Melalui Pemilihan Konsentrasi Keahlian dan Ekstrakurikuler*.
 Amir, R. G., & Badaruddin, B. (2021). Minat Belajar Siswa Terhadap Kegiatan Ekstrakurikuler Futsal Di Sma Negeri 6 Wajo. In *JOKER (Jurnal Ilmu Keolahragaan)* (Vol. 2, Nomor 1). <https://doi.org/10.36709/joker.v2i1.25265>

- Anugrah. (2017). *Buku futsal*.
- Dr. Ajat Rukajat, M.M.Pd. Totoh Tauhidin abas, S.Pd., M.Pd. Iwan Nugraha Gusniar, S.T., M. T. (2022). *Manajemen ekstrakurikuler dalam meningkatkan kreatifitas siswa*. Cv Budi Utama.
- Ginting, P., Darmayasa, P., Satyawan, M., Artanayasa, W., & Parta, Y. (2022). Minat Siswa dalam Mengikuti Ekstrakurikuler Futsal. *Jurnal Ilmu Keolahragaan Undiksha*, 10(1), 48–53. <https://doi.org/10.23887/jiku.v10i1.41318>
- Hakim, M. R. N., Ismaya, B., & Achmad, I. Z. (2022). Tingkat Minat Siswa dalam Mengikuti Ekstrakurikuler Futsal di SMAN 1 Pagaden Subang. In *Judika (Jurnal Pendidikan Unsika)* (Vol. 10, Nomor 1). <https://doi.org/10.35706/judika.v10i1.6712>
- Mahatir, M. (2019). SURVEI MINAT SISWA DALAM MENGIKUTI KEGIATAN EKSTRAKURIKULER FUTSAL SMA NEGERI 1 SINJAI Mahatir. In *Statistical Field Theor* (Vol. 53, Nomor 9).
- Maulidian, G. (2019). *Pengaruh Latihan Pendekatan Taktik terhadap Keterampilan Dribbling Peserta Ekstrakurikuler Futsal di Smp Islam Al-Azhar 7 Kota Sukabumi tahun ajaran 2019 The Effect Of The Tactical Approach Exercise On The Dribbling Skills Of Extracurricular Participans I*. 1, 23–34.
- Muchamad arul rivaldi, ahmad alwi nurudin, wening nugraheni. (n.d.). *View of Survei Minat Siswa Dalam Mengikuti Kegiatan Ekstrakurikuler Futsal SMA Negeri Se-Kota Sukabumi*.
- Mufidah, I., & Asmawi, H. (2017). Komunikasi Interpersonal dan Keterampilan Memberi Penguatan : Sebuah Analisa Korelasional terhadap Minat Belajar Siswa. In *Palapa* (Vol. 5, Nomor 2). <https://doi.org/10.36088/palapa.v5i2.43>
- Nu'man, M. (2023). SURVEI MINAT SISWA DALAM MENGIKUTI KEGIATAN EKSTRAKURIKULER DI SMA NEGERI 12 KABUPATEN BUNGO. In *Aleph* (Vol. 87, Nomor 1,2).
- Penggurunta ginting, i putu darmayasa, i made satyawan, i wayan artanayasa, kadek yogi partalesmana. (n.d.). *View of Minat Siswa dalam Mengikuti Ekstrakurikuler Futsal*.
- Prasetyo, A. D., Yono, T., & Hardovi, B. H. (2024). Survey Minat Siswa Terhadap Mata Pelajaran Penjas Pada Siswa Kelas 4-6 di MI Muhammadiyah Balung. In *Jurnal Penelitian Ilmiah Multidisiplin* (Vol. 8, Nomor 7).
- Sardiman. (n.d.). *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*. Rajagrafindo.
- Setyawan, I Putu, G., & Dewi, Nyoman, Diah, U. (2024). Pengembangan Pariwisata di Badung Utara (Study kasus Kecamatan Petang Kabupaten Badung). In *Strukturasi: Jurnal Ilmiah Magister Administrasi Publik* (Vol. 6, Nomor 1). <https://doi.org/10.31289/strukturasi.v6i1.2727>
- Situmeang, A. P., Fahrudin, F., & Iqbal, R. (2021). Minat Siswa dalam Mengikuti Ekstrakurikuler Futsal di SMA Negeri se Kecamatan Cikampek. In *Riyadhoh : Jurnal Pendidikan Olahraga* (Vol. 4, Nomor 1). <https://doi.org/10.31602/rjpo.v4i1.4042>
- Slameto. (2013). *Belajar dan Faktor-Faktor Yang Mempengaruhinya*. PT Rinika Cipta.
- Utomo, E. B. (2017). Kontribusi tingkat konsentrasi terhadap ketepatan shooting futsal (Studi pada peserta ekstrakurikuler futsal SMP PGRI 7 Sedati Tahun Ajaran 2015/2016). *Jurnal Kesehatan Olahraga*, 7(3), 74–80.